

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam mewujudkan integritas laporan yang berkarakteristik kualitatif telah ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2017, dimana karakteristik kualitatif harus dimiliki oleh setiap perusahaan guna untuk pengambilan sebuah keputusan. Namun pada kenyataannya untuk membuat integritas laporan keuangan adalah hal yang sulit. Untuk menyediakan laporan keuangan yang berintegritas dibutuhkan kejujuran dalam pengungkapannya tanpa ada yang disembunyikan. Hal ini bertujuan agar informasi bermanfaat, dan laporan keuangan harus diukur secara handal sehingga pengguna laporan tidak salah dalam mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan yaitu suatu catatan yang berisi data-data keuangan dan informasi perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan diharuskan mengungkap fakta yang valid atau sebenar – benarnya.

Penyajian laporan keuangan harus disajikan jujur dan secara benar tanpa ada yang disembunyikan agar menjadi sebuah Integritas Laporan Keuangan yang baik. Dalam pengambilan sebuah keputusan laporan keuangan harus berisikan informasi yang bermanfaat, laporan keuangan harus handal, dan informasi dikatakan handal jika tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan (Fajar, M., & Nurbaiti, A. 2020)

Laporan keuangan adalah akun-akun yang berkaitan dengan suatu kegiatan yang digunakan sebagai informasi yang benar dan tepat, disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang disajikan dengan itikad baik. Kewajaran laporan keuangan dapat diungkapkan jika laporan keuangan tersebut memenuhi kriteria prinsip akuntansi yang berlaku umum dan kualitas keandalannya terpenuhi (Priharta, A. 2017). Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang telah terjadi selama suatu periode tertentu. Laporan keuangan ini akan menjadi penunjang bagi perusahaan sebagai pernyataan pertanggungjawaban kepada Direksi dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (Irawati dan Fakhruddin, 2016).

Banyak perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan masih belum memiliki integritas dimana informasi yang disampaikan menyesatkan para pengguna laporan keuangan, karena informasi yang diberikan tidaklah sesuai dengan kondisi perusahaannya sekarang. Beberapa kasus mengenai kecurangan laporan keuangan yang disajikan secara tidak wajar dilakukan oleh perusahaan Amerika yaitu Enron. Kasus yang serupa juga pernah ditemukan di Indonesia, dalam (Kartika, A., & Nurhayati, I., 2018) Kasus manipulasi laporan keuangan di Indonesia sangat bermacam – macam, salah satunya kasus yang terjadi pada di Indonesia beberapa tahun ini terdapat perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang memiliki integritas laporan keuangan yang kurang baik, diantaranya kasus PT Lippo Tbk, PT Kimia Farma, dan PT KAI. Kasus manipulasi laporan keuangan berdampak kepada pengguna laporan keuangan sehingga menurunnya kepercayaan para penggunanya.

Mengenai integritas laporan keuangan, komite audit memiliki peran yang sangat penting. Komite audit yaitu suatu badan yang dibuat atau dibentuk dalam perusahaan bertugas cenderung meminta perusahaan menyelenggarakan akuntansi konservatisme agar laba yang disajikan dalam laporan keuangan relative rendah. Adapun peran dari komite audit sendiri yaitu sebagai pengawasan dan pengendalian internal perusahaan. Agar tercapainya sebuah integritas laporan keuangan maka dibutuhkannya juga kontrol yang mengawas kinerja internal perusahaan maka peran dari komite audit sangat dibutuhkan dimana auditor dipercaya untuk pengungkapan informasi laporan keuangan secara wajar berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum. Penelitian yang dilakukan oleh (Verya, E. 2017) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Auditor independen juga memiliki peran penting dalam mekanisme tata kelola perusahaan, salah satunya adalah untuk menentukan kebijakan yang harus diikuti oleh perusahaan serta untuk melindungi pihak eksternal dengan kepentingan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan sebuah perusahaan dalam membentuk komisar independen yaitu untuk menyeimbangkan dalam pengambilan sebuah keputusan manajemen yang terhindar dari pengaruh – pengaruh orang yang memiliki kepentingan khusus (Yulinda, N., Nasir, A., & Idrus, R., 2016). Menurut dalam penelitian (Priharta, A., 2017) menunjukkan bahwa Komisar independen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebenaran laporan keuangan. Banyak perusahaan besar akan dihadapi dengan situasi dimana tuntutan sebuah perusahaan akan semakin menjadi besar dari pada pemangku kepentingan dalam penyajian informasi laporan keuangan sesuai dengan keadaan keuangan yang sebenarnya dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil (Menurut Yulinda, N., Nasir, A., & Idrus, R., 2016). Selain itu, tingginya penggunaan utang dalam aset perusahaan dapat menyebabkan manajemen menyajikan informasi dalam laporan keuangan yang mungkin benar atau tidak. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi kebenaran laporan keuangan adalah *financial leverage*. Leverage yang tinggi diyakini memiliki pengaruh yang lebih luas terhadap penyajian informasi dalam laporan keuangan untuk tujuan menarik investor dibandingkan perusahaan dengan leverage rendah. Leverage yang tinggi tidak menutup kemungkinan perusahaan melakukan kecurangan dalam laporannya. Leverage menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dengan membandingkan total hutang dengan total aset, untuk menghilangkan keraguan dari stakeholders eksternal tentang pelaksanaan haknya sebagai kreditur, perusahaan harus mengungkapkan informasi dengan kualitas integritas (Karo-karo, S.,2017).

Berdasarkan permasalahan yang ada, sesuai dengan konteks permasalahan, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keberadaan komite audit, anggota independen, ukuran dan leverage keuangan. pernyataan lengkap. Banyaknya kasus kecurangan yang ada dalam dunia akuntansi, selain penulis ingin mengetahui pengaruh variabel-variabel diatas terhadap kebenaran laporan keuangan.

Variabel-variabel tersebut masih belum memberikan hasil yang konsisten, oleh karena itu penulis tertarik untuk memasukkan variabel-variabel tersebut dalam populasi penelitian. Penulis menggunakan khalayak sebagai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019, perusahaan manufaktur dipertimbangkan oleh penulis sebagai subjek karena banyak investor yang tertarik dengan sektor bisnis ini. saham. Peneliti melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, *Size*, dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017 -2019**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas apakah Kualitas Audit, Leverage, dan Komite Audit berpengaruh pada Integritas laporan keuangan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Komisaris Independen berpengaruh integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Size* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan oleh penulis, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Komite Audit terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh Komisaris Independen berpengaruh positif integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Menganalisis pengaruh *Size* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memiliki manfaat untuk pihak yang berkepentingan serta hasil analisis dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

#### **1. Penulis**

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis dalam menambah pengetahuan terkhususnya mengenai pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, *Size* dan *Leverage* terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk akademisi dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## 3. Praktisi

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan informasi mengenai Komite Audit, Komisaris Independen dan kualitas pelaporan keuangan.

### **1.5 Batasan Masalah Penelitian**

Penelitian ini peneliti akan membatasi masalah yang bertujuan supaya penelitian ini dapat dilakukan secara terarah dan hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Batasan – batasa tersebut yaitu Analisa Laporan Keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan pembahasan penelitian, peneliti membagi menjadi 5 bab yang berisikan :

#### 1. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan.

## 2. Bab II Landasan Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisikan tentang definisi konsep/ teori dasar, telaah literature yang relevan, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis

## 3. Bab III Metode Penelitian

Bab metode penelitian ini berisikan tentang populasi, sampel sumber data, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, metode analisis data dan uji sensitivitas dan uji tambahan

## 4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi statistik, korelasi antar variabel, hasil uji pendahuluan, hasil uji hipotesis dan pembahasan

## 5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang simpulan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan dan saran penelitian selanjutny